



No. 4708/MD-D/SD-S1/2021

**PERAN PIMPINAN DALAM MENGELOLA RUMAH TAHFIDZ
NURSYAM DJAMARIS SUNGAYANG KABUPATEN
TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

SUCI PUTRI MULYA
NIM. 11744202680

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Suci Putri Mulya
Nim : 11744202680
Judul Skripsi : **PERAN PIMPINAN DALAM MENGELOLA RUMAH
TAHFIZ NURSYAM DJMARIS SUNGAYANG
KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATRA
BARAT**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D.
NIP.19811118 2009011006

Khairuddin, M.Ag.
NIP.197208172009101002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suci Putri Mulya
NIM : 11744202680
Judul : Peran Pimpinan Dalam Mengelola Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 08 Juli 2021

Dekan

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., P.hD
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 130 417 027

Penguji III

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 198212252011011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suci putri Mulya
NIM : 11744202680
Judul : Peran Pimpinan Dalam Mengelola Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang KABUPATEN Tanah Datar Sumatra Barat

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph. D.
NIP. 19811182009011006

Penguji II,

Khairuddin, M.Ag.
NIP.197208172009101002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCI PUTRI MULYA
 NIM : 11744202382
 Tempat/Tanggal Lahir : LINTAU, 5 DESEMBER 1998
 Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
 Judul Skripsi : PERAN PIMPINAN DALAM MENGELOLA
 RUMAH TAHFIDZ NURSYAM DJAMARIS
 SUNGAYANG KABUPATEN TANAH
 DATAR PROVINSI SUMATRA BARAT

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juni 2021
 Pembuat pernyataan



SUCI PUTRI MULYA
 NIM. 11744203680



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Januari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
Komunikasi		

Suci Putri Mulya

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Suci Putri Mulya NIM 11744202680 dengan judul “ **Peran Pimpinan Dalam Mengelola Rumah Tahfidz Nursyam Djamris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat**” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag.
NIP 197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Suci Putri Mulya
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Pimpinan dalam Mengelola Rumah Tahfid Nursyam Djamarsi Sunyang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat

Penelitian ini dilatar belakangi karena rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang merupakan wadah atau tempat anak di didik mengaji dan menghafal Al-Quran hanya sebatas usia sekolah dasar. Konsep dari rumah tahfidz Nursyam Djamaris sungayang sendiri menciptakan generasi- generasi pecinta Al- Quran di tengah lingkungan Masyarakat. Dalam hal ini keberadaan rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang menjadi sangat penting disaat fungsi TPA (Taman Baca Al-Quran) di nagari sungayang sendiri dimaknai sebagai tempat mengaji dan menghafal Al-Quran sebatas usia sekolah dasar. Oleh karena itu dengan adanya rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang merupakan soslusi atau fasilitator bagi anak- anak yang tidak (mengikuti TPA) dan remaja yang berkeinginan lebih jauh dalam memahami dan menghafal Al-Quran. Tentunya di dalam rumah tahfidz dibutuhkannya peran atau sosok dari seorang yakni pimpinan yang dapat mengelola, mengerakkan, mengkoordinirkan, serta menselaraskan sumberdaya yang ada di rumah tahfidz dalam mencapai tujuan dari rumah tahfidz Nursyam Djamaris Suangayang sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, Peran pimpinan sebagai penentu arah yang mana disini pimpinan ikut terlibat langsung dalam proses menghafal Al-Quran pada santri serta memastikan perkembangan sejauh mana tingkatan hafalan santri dalam proses menghafal santri pimpinan selalu mengawasi dan mengontrol sejauhmana hafalan santri. Kedua, Peran sebagai penentu arah disini pimpinan yang mana sebagai agen pengerak perubahan terhadap karakter santri dan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan hafalan santri. Ketiga, Peran pimpinan sebagai pembicara disini sebagai pemberi informasi dalam memberikan informasi peranya keterbukaan dan kejelasan seorang pimpinan dalam menyampaikan informasi. Keempat, Peran pimpinan sebagai panutan disini sebagai contoh yang baik, yang merupakan contoh teladan yang patut di contoh di lingkungan rumah tahfidz Nursyam Djamris Sungayang.

Kata Kunci Disini : Peran, Pimpinan, Rumah Tahfidz.

ABSTRAK

Nama : Suci Putri Mulya

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : The Role of A Leader in Managing Rumah Tahfidz Nursyam Djarum Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

This research was motivated by the existence of Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang as a place to educate children to recite and memorize the Quran for the age of elementary school. The concept of Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang is to create the generations who have passion to Quran in the community. Its existence becomes important when it has the same function as TPA (Quran Education Park) in nagari Sungayang, which is considered as a place for the children in elementary school to recite and memorize the Quran. Therefore, Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang is a solution or a facilitator for the children who do not go to TPA and teenagers who want to learn more about and memorize The Quran. Certainly, Rumah Tahfidz needs a figure of a leader who can manage, activate, coordinate, and harmonize the resources in Rumah Tahfidz to achieve its goals. The aim of this research is to find out how the role of a leader in managing Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang. This is a qualitative descriptive research with data collection used observation, interview, and documentation. The informants involved in this research were 5 people. The result of the research showed that: Firstly, the role of a leader as a director, in which a leader directly involved in the process of memorizing the Quran with the santri and ensures the progress of memorization level by monitoring and controlling. Secondly, the role of a leader as a change agent to santri's characters. He helps to improve the santri's memorization. Thirdly, the role of a leader as a resource person who gives informations which needs openness and clarity in delivering information. Fourthly, the role of a leader as a role model in the environment of Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang.

Keywords : Role, leadership, Tahfidz House

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Segala Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERAN PIMPINAN DALAM MENGELOLA RUMAH TAHFIZ NURSYAM DJAMARIS SUNGAYANG KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATRA BARAT**” Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyaah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan sebagai kelengkapan tugas dan memenuhi sebagai dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Satu (S1) Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, terutama disebabkan karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam- dalamnya:

1. Teristimewa buat kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai ayahanda Masri dan ibunda Khasyati (alm) yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyandang gelar S1, dan juga buat kakak penulis Novita Oktavia, S.Kep, Jenni Purnama Sari Amd serta abng penulis Rahmad Saputra, M.Kom yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis. Semoga mereka selalu dibawah bimbingan dan lindungan Allah SWT. Berkat motivasi, semangat dan nasehat kedua orang tua, kakak dan abng, penulis dapat menyelesaikan pendidikan jenjang S1.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Masduki, Mag, Dr, Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H Arwan, Mag selaku Dekan I, II DAN III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Imron Rosyidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negri Sultan Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag. Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunnikasi dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi terimakasih atas bimbingan, arahan, dan semangat yang selalu diberikan selama kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen FDK yang turut berpartisipasi, menyemangati dan membimbing serta meberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa pendidikan Strata Satu di UIN SUSKA Riau.
8. Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang beserta pegurus, pengajar, beserta staff yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data di lapangan yang dibuthkan penulis dalam menulis skripsi.
9. Sahabatku, Laras Sati, Hilda Rajunas, Nurul Syafira Syafiz, Melati wulandari dan Annabil Prafi yang selalu menyemangati dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Maret 2021
Penulis

SUCI PUTRI MULYA
NIM. 11744202680

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Informasi Penelitian.....	30
E. Teknis Pengumpulan Data.....	31
F. Validasi Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris.....	36
B. Visi dan Misi Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang	37
C. Struktur Organisasi Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Uraian Tugas Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang	38
E. Program- Program Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

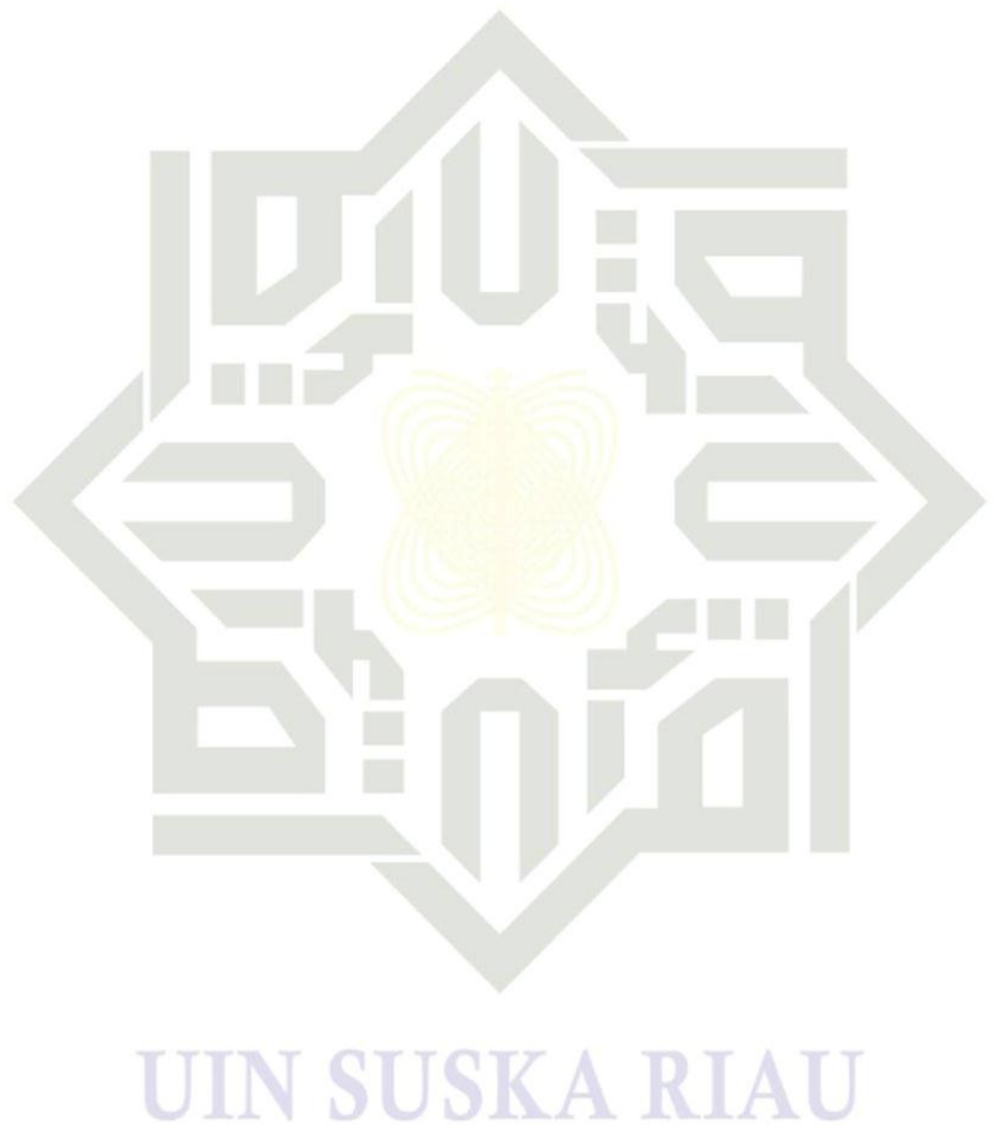


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Berpikir Penelitian	28
Gambar IV.1	Struktur pengurus Rumah Tahfiz Nursyam Djamri Sungayan	37





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah tahfidz merupakan tempat dimana anak di didik mengaji dan menghafal Al-Quran. Konsep rumah tahfiz merupakan upaya melahirkan generasi – generasi pecinta Al-Quran di tengah masyarakat. Rumah tahfiz ini menjadi penting disaat fungsi TPA mengalami pengecilan fungsi. TPA disini dimaknai sebagai tempat mengaji dan menghafal Al – Quran sebatas usia sekolah dasar atau lebih jauh usia sekolah menengah pertama.

Jika seorang anak sudah memasuki usia SMA, maka para orang tua tidak lagi menyuruh anaknya untuk mengaji di TPA, dan andaipun disuruh untuk mengaji di TPA maka seorang anak akan merasa malu, hal ini di sebabkan oleh TPA yang dimaknai sebagai tempat mengaji dan menghafal Al-Quran sebatas usia sekolah dasar.

Dalam hal ini, keberadaan rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang merupakan solusi dari mengkoordinirkan keinginan para anak- anak dan remaja untuk bergiat bukan hanya untuk membaca Al-Quran namun, lebih jauh dalam menghafal dan memahami Al-Quran.

Dalam menghafal dan memahami Al-Quran tentu merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia, setiap anak pasti bisa menghafal, tetapi tidak semua anak bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi anak untuk menghafal Al-Quran memang banyak dan bermacam – macam. Mulai dari minat, lingkungan, pembagian waktu, maupun metode menghafalnya dan lain lain.¹

Oleh karena itu, Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang merupakan suatu lembaga tahfiz yang di peruntunkan bagi anak- anak dan remaja yang ingin lebih jauh dalam memahami dan menghafal Al-Quran.

Dalam memahami dan menghafal Al- Quran, tentunya di dalam rumah tahfidz

¹ Ahmad Syahrifudin, Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibutuhkannya peran dari seorang pimpinan yang dapat mengelola, mengkoordinir, mengerakkan, dan menselaraskan sumberdaya pendidikan yang tersedia di rumah tahfidz.

Serta seorang pimpinan merupakan salah satu pendorong rumah tahfiz untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program – program yang diberikan dan dilaksanakan secara terencana dan bertahap dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas hafalan Al-Quran kepada anak- anak dan remaja.

Tentunya sebagai pimpinan rumah tahfidz tidak hanya berperan dalam mengelola, mengkoordinir dan mengerakkan tetapi, juga ikut berperan dalam membangun komunikasi yang baik secara efektif maupun efisien.

Dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien, pimpinan berperan dalam meningkatkan efektifitas dalam berbagi (*sharing*) visi dan misi, meningkatkan kinerja para staf khususnya pengajar ustadz dan ustadzah, membangun kemitraan dengan orang di luar rumah tahfidz, membangun iklim rumah tahfidz yang kondusif, dan meningkatkan capaian prestasi santri. Oleh karena itu pentingnya komunikasi efektif dan efisien pimpinan karena dengan begitu dapat meningkatkan kinerja lembaga.²

Selain itu, sebagai seorang pimpinan yang baik tentunya tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saja, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter di lingkungan rumah tahfiz. Pimpinan merupakan sosok yang dianggap menjadi panutan dan contoh bagi ustadz dan ustadzah maupun santri yang berada di rumah tahfiz. Segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap, ucapan dan perbuatan pimpinan merupakan (*roler model*) bagi ustadz dan ustadzah maupun santri, oleh karena itu pimpinan sepatunya mencontohkan hal-hal yang baik di lingkungan rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.

Berdasarkan hasil survai yang peneliti lakukan, bahwasanya berdirinya rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang diperuntunkan bagi anak- anak dan remaja yang ingin memahami dan menghafal Al-Quran. Rumah tahfidz ini

² Al-Tanzim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 01 (2020) : 81-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penting disaat fungsi TPA dimaknai di nagari sungayang sebagai tempat mengaji dan menghafal Al-Quran sebatas usia sekolah dasar atau lebih jauh sekolah menengah pertama. Dengan berdirinya rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang merupakan solusi yang dapat membantu anak- anak dan remaja yang berkeinginan memahami dan menghafal Al- Quran dari usia dini sampai remaja. Serta dengan adanya rumah tahfiz merupakan salah satu bentuk fasilitator bagi anak-anak dan remaja yang berkeinginan dalam memahami dan menghafal Al-Quran.

Oleh karena itu, di rumah tahfidz Nursyam Sungayang dibutuhkannya peran seorang pimpinan yang dapat mengelolah, mengkoordinir, mengerakkan serta memberdayakan sumber daya yang ada di rumah tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang. Selain itu selain peran pimpinan yang di paparkan diatas seorang pimpinan juga berperan dalam membangun komunikasi yang efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga serta sebagai pimpinan tentunya seseorang yang dianggap menjadi panutan bagi lingkungan rumah tahfidz, maka dari itu perlunya pimpinan memberikan contoh yang baik di lingkungan rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, adanya ketertarikan penulis dengan peran pimpinan dalam mengelolah rumah tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Oleh karena itu berdasarkan ketertarikan penulis dengan peran pimpinan maka penulis ingin menganalisa lebih lanjut dengan judul “ **Peran Pimpinan dalam Mengelola rumah tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat**”

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna istilah yang penulis maksud. Berikut berapa istilah yang akan penulis jelaskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran

Peran merupakan action seseorang sesuai dengan kapasitasnya dalam status sosial maupun profesional. Soerjono Arikunto mengatakan peran merupakan sebagai perilaku individu atau lembaga yang memiliki arti bagi struktur sosial.³

Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan dalam suatu lembaga rumah tahfiz yang dapat menggerakkan dan mengembangkan kegiatan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri . penelitian ini di lakukan di rumah tahfiz Nursya Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

2. Pimpinan Rumah Tahfiz

Pimpinan rumah tahfiz merupakan pengendali utama dalam lembaga tahfiz. Sehingga semua keputusan serta kebijakan pengelolaan rumah tahfiz di dasarkan atas otoritas pimpinan rumah tahfiz. Seorang pimpinan rumah tahfiz, menentukan tingkatan suatu rumah tahfiz, dan juga pegerak kegiatan di dalam rumah tahfiz dengan pola atau peraturan kebijakan yang dibuat sendiri.⁴

3. Rumah Tahfiz

Rumah merupakan bangunan tempat tinggal, Sedangkan Tahfiz merupakan asal katanya *hafadzo* yang artinya menjaga. Adapun yang dimaksud disini adalah menjaga dengan menghafal al-quran. Rumah tahfiz adalah rumah yang di digunakan sebagai tempat menghafal al-quran.⁵

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan di latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

³ SarjonoArikunto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: UI Press, 1982), hlm. 148.

⁴ Ahmad Fariz, *Kepemimpinan Kiyai dalam Mengembangkan Pondok Pesanteren*, Jurnal: Jurnal Islam, Vol. 8, No. 1, (Juni 2015), 130-131.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan peran pimpinan rumah Nursyam Djamaris Sungayang dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dibuat diharap mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sutan Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos) Prodi Manajemen Dakwah, Konsentrasi Lembaga Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah fikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 6 bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil Rumah Tahfiz Al-Yusra, tugas pokok, fungsi, visi misi, dan keadaan pegawai Rumah Tahfis Al- Israh

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang peran pimpinan rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang dalam meningkatkan kualitas hafalan santri

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Sebenarnya berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap tema atau fokus penelitian yang berkaitan dengan peran pimpinan itu banyak, ada 5 penelitian. Setelah penulis membaca bahwa yang punya kemiripan dengan penelitian ini hanya 3 adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh oleh Kholidul Iman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Mulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Strategi Menghafal Al-Qur’an Bagi Siswa (Studi Kasus Rumah Tahfiz Putra Kepanjeng Malang)”. Metode penelitian ini adalah observasi studi lapangan dan wawancara.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Rumah tahfiz Darul Qur’an Putra Kepanjeng Malang dalam meningkatkan hafalan santri, cara yang dilakukan Rumah tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri yakni strategi tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat sedang dihafal benar-benar hafal 2 bentuk pelaksanaan, yaitu: Membaca bin-nadzri sebelum setor tambahan, membaca 12 surat pilihan. Pengulangan ganda dengan bentuk 2 pelaksanaan, yaitu: Khatman tiap bulan, dan deresan wajib.

Sehingga Hasil dari penelitiannya adalah Dengan menerapkan strategi yang digunakan oleh rumah tahfiz salah satunya strategi tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang di hafal benar-benar hafal. Dengan menerapkan strategi ini sehingga, Santri dapat dengan mudah meningkatkan kualitas hafalan. Selanjutnya penelitian ini persamaannya dengan sebelumnya terletak pada metode yang dilakukan, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya membahas strategi rumah tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri sedangkan penelitian ini membahas peran pimpinan dalam meningkatkan hafalan santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Umu Hani Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Penelitian Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri PPNurul Ummahat Kota Gede Yogyakarta". Metode penelitian ini adalah observasi dan studi lapangan dan wawancara. Fokus penelitian ini adalah dijelaskan bagaimana peran dan usaha Nyai Ummi Assa'adah selaku pengasuh dalam meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Ummahat. Selanjutnya persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, Sedangkan perbedaannya Peran pengasuh dalam meningkatkan hafalan santri sedangkan peneliti lebih kepada bagaimana peran pimpinan rumah tahfiz sendiri.

Ketiga, penelitian Syahlaini mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul "Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana peran ustadz-ustadzah dalam membina kecerdasan spiritual santri, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat par ustadz-ustadzah dalam membina kecerdasan spiritual santri.

Perbedaan secara umum antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang sudah ada adalah pada pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, meskipun sudah banyak yang membahas tentang peran pimpinan maupun pengasuh ataupun strategi dalam meningkatkan hafalan santri, Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya bagaimana cara meningkatkan kualitas hafalan santri dalam bacaan Al-Qur'an.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui bagaimana peran pimpinan rumah rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang dalam meningkatkan kualitas hafalan santri maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran

a. Pengertian Peran

Peran menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara (dalam film), tukang lawak pada pemain mahkoyo, perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁶ Atau peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).⁷

Peran juga berarti ikut serta, maksudnya ikut serta disini yakni apabila manusia dapat merasa, berpikir dan berbuat bagaimana yang dirasakan, dipikirkan dan di perbuat orang lain, maka manusia itu telah menepatkan dirinya dilihat dari sudut pandang orang lain.⁸

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah tugas seorang pimpinan yang mempunyai kedudukan di lingkungnya, yang dapat membawa pengaruh maupun perubahan terhadap lingkungan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari peran juga merupakan suatu hal yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat. Salah satunya ialah pendidikan, dimana *trend* masyarakat saat ini menginginkan anaknya tidak hanya menguasai ilmu agama (iman dan takwa) dan ilmu umum (pengetahuan dan teknologi) saja melainkan juga menginginkan anaknya lebih mengenal ilmu agama yang berkaitan dengan al-quran yaitu ilmu menghafal al-quran. Oleh karena itu banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk mengenyam pendidikan di rumah tahfiz. Tentunya aktivitas yang berkaitan dengan hafal menghafal al-quran yang dapat di lakukan di rumah tahfiz.

⁶ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal- 854

⁷ Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1995), hal 667

⁸ Arifi, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi maksud peran dalam penelitian ini adalah ketika seseorang yang diberi (atau mendapatkan) suatu posisi di harapkan dapat menjalankan perannya, sesuai dengan apa yang di harapkan dan dapat membawa pengaruh atau perubahan terhadap lingkungan. Adapun Peran menurut para ahli:

Pertama, Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan, Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam menjalankan suatu peranan. Perbedaan atara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling bergantung satu sama lain begitupula sebaliknya.⁹ *Kedua*, Peran menurut Kozier adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk prilaku yang diharapkan dari seorang dari suatu posisi tertentu.

Ketiga, Peran menurut Rivai adalah Prilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Jika diartikan dengan peranan sebuah instansi maka dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan untuk dilakukan oleh instansi/ kantor sesuai dengan posisi kantor tersebut. Pemaparan teori tersebut mengindikasikan bahwa peran yang dimaksud sangat dipengaruhi oleh posisi yang didudukinya, jadi seseorang menjalankan dikatakan menjalankan perannya ada sebuah kedudukan atau posisi yang disandangnya.¹⁰

⁹ Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 98

¹⁰ Reza Syaputri, *Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/ AID di Kota Samarinda, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*, eJurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 4, 2015: 1856-1870, (Online), eJurnal.ip.fisip-ummul.id dikunjungi pada tanggal 05 Maret 2017 pukul 13.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Peran menurut Horton dan Hunt adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu status dan peran adalah dua dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban, peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dari perangkat kewajiban dari hak-hak tersebut¹¹

b. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas ada aspek – aspek dari peran yakni:¹²

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan:
 - a) Aktor atau pelaku, yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
 - b) Target (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan prilakunya, Aktor maupun target bisa berupa individu atau kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target). Jadi dapat dilihat bahwa sebenarnya teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak orang.

- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut

Biddle dan thomas mengatakan tentang perilaku dalam kaitanya dengan peran sebagai berikut:

- a) Harapan tentang peran adalah harapan - harapan orang lain tentang perilaku yang pantas, yang seharusnya oleh seorang yang mempunyai peran tertentu. Harapan tentang perilaku ini bisa berlaku umum, bisa merupakan harapan dari segolongan

¹¹ Paul B. Harton and Chester L. Hunt, *Sociologi Terjemahan Amindun Ram dan Tita Sobani Jilid satu Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 1987), 118

¹² Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang saja, dan bisa juga merupakan harapan dari satu orang tertentu.¹³

(1) Norma

Secord dan Backman berpendapat bahwa, norma hanya merupakan salah satu bentuk harapan. Secord dan Bacman membagi jenis- jenis harapan sebagai berikut:

- (a) Harapan yang bersifat meramalkan (*anticipatory*), yaitu harapan tentang suatu perilaku yang akan terjadi
- (b) Harapan normatif (*role expectation*), yaitu keharusan yang menyertai suatu peran.

(2) Wujud perilaku dan peran (*performance*)

Peran di wujudkan dalam perilaku oleh aktor. Wujud perilaku dalam peran ini nyata dan bervariasi, berbeda-beda dari satu aktor ke aktor lain. Variasi tersebut dalam teori peran di pandang normal dan tidak ada batasnya

Dilihat dari wujud, tujuan dasar dan hasil akhirnya serta terlepas dari cara mencapai tujuan hasil tersebut, tidak menutup kemungkinan adanya cara-cara tertentu dalam suatu peran yang mendapat sanksi dari masyarakat. Suatu cara menjadi penting dalam perwujudan peran, ketika cara itu bertentangan dengan aspek lain peran. Dengan demikian, seorang aktor bebas untuk menentukan cara-caranya sendiri selama tidak bertentangan dengan setiap aspek dari peran yang diharapkan darinya.¹⁴

- b) Penilaian (*evaluation*) dan sangsi (*sanction*) Penilaian pada teori peran disini maksudnya adalah kesan positif atau negatif yang diberikan masyarakat berdasarkan norma yang berlaku terhadap suatu perilaku yang dilakukan oleh aktor. Sedangkan

¹³ Ibid., Hlm. 217

¹⁴ Ibid., Hlm.219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangsi adalah usaha yang dilakukan seorang aktor dalam mempertahankan suatu nilai positif atau agar perwujudan peran diubah sedemikian rupa sehingga hal yang terjadi dinilai negatif berubah menjadi positif.¹⁵

c. Dimensi peran sebagai berikut:

Peran sebagai suatu kebijakan, Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.

- 1) Peran sebagai strategi, penganut peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- 2) Peran sebagai alat komunikasi, peran didayakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- 3) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran digunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.¹⁶

d. Tujuan Peran

Menurut Schneider sebagaimana yang dikutip oleh Junidar Hasanet. menjelaskan bahwa ada empat kategori untuk tujuan-tujuan utama dari tujuan yang digeneralisasikan yang disediakan oleh peran

¹⁵ Ibid., Hlm. 220

¹⁶ Horeo Poetri, Achamd Santosa, *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan*, (Jakarta: Walhi, 2003). 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diharapkan dapat diperankan oleh orang yang berfungsi untuk menarik orang dalam peran ini. Berikut beberapa tujuan dari peran:

- 1) Tujuan Instrumental, tujuan ini dimaksudkan bahwa memainkan suatu peran maka ada kesempatan untuk mencapai tujuan lain. Misalnya dari segi lain tujuan ini merupakan satu bentuk paksaan dimana sipelaku harus memainkan peran tertentu jika ingin memperoleh kebutuhan - kebutuhan lain. Misalnya seorang buruh pabrik yang berpendidikan rendah digaji dengan upah yang rendah namun tetap bekerja karena tanpa melakukan hal tersebut maka ia tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Penghargaan, tujuan yang digeneralisasikan oleh peran ini adalah mendapat kesempatan untuk di hargai. Penghargaan ini dimaksudkan dengan suatu perasan yang di hormati, di nilai oleh orang lain sebagai yang penting. Orang yang dianggap penting sangat berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya atau kelompok satu dengan yang lainnya. Penghargaan yang diberikan sangat penting dalam menentukan moral orang yang memainkan peran itu.
- 3) Rasa aman, tujuan yang dimaksudkan dapat memberikan rasa aman secara ekonomi, sosial atau psikologi. Misalnya peran seorang angkatan bersenjata bisa memberikan rasa aman secara ekonomis dan psikologis.
- 4) Respon, tujuan yang digeneralisasikan yang keempat ialah kesempatan yang diberikan peran- peran tertentu untuk membentuk hubungan sosial yang memuaskan dimana orang merasa yakin akan kesinambungan respon- respon yang menyenangkan dari orang- orang yang penting baginya.¹⁷

¹⁷ Hasan et.al , *Sosiologi Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan

a. Pengertian Pimpinan

Pimpinan jika di terjemahkan dalam bahasa Inggris disebut "leadership". Pimpinan merupakan suatu jabatan atau posisi seorang di dalam suatu organisasi formal atau organisasi non formal. Sedangkan ensiklopedia umum, menyebutkan pimpinan merupakan hubungan erat yang terjadi antara seorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama. Jika dikaitkan dalam organisasi, pimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan organisasi, dimana pimpinan memegang kekuasaan penting dalam setiap pengambilan keputusan, baik dalam membuat rencana dasar maupun menentukan tujuan organisasi.

Keberhasilan dari suatu organisasi sangatlah ditentukan oleh pimpinan. Karena pimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem hirarki kerja dan memiliki tanggung jawab pada sebuah organisasi.¹⁸

Kata pimpinan ada hubungannya dengan memimpin. Dalam hal ini, pimpinan merupakan hasil proses dari memimpin, seperti halnya, binaan merupakan suatu proses dari hasil membina atau bangunan merupakan hasil dari membangun. Kata pimpinan juga mempunyai arti lain, yaitu "kumpulan para pemimpin".

Ada beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli dalam mendefinisikan pengertian dari pemimpin. Berikut beberapa pengertian pemimpin menurut para ahli :

- 1) Menurut Winardi pemimpin terdiri dari pemimpin formal (formal leader) dan pemimpin informal (informal leader). Pemimpin formal adalah seorang (pria atau wanita) yang oleh organisasi tertentu (swasta atau pemerintah) ditunjuk (berdasarkan surat-

¹⁸ Hamzah Zakub, *Menuju keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung: CV Diponegoro), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat keputusan pengangkatan dari organisasi yang bersangkutan) untuk mengemban suatu jabatan dalam struktur organisasi yang ada dalam segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut yang ditetapkan sejak semula.

Sedang pemimpin informal orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena ia memiliki kelebihan seperti kualitas keperibadian, dia mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok masyarakat atau masyarakat tertentu.

- 2) Menurut Suradinata pimpinan adalah orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi atau lebih.¹⁹

Jadi yang dimaksud dengan pimpinan adalah seseorang yang memiliki posisi atau jabatan dalam suatu organisasi baik formal atau non formal, yang dapat mengarahkan dan mempengaruhi, aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

b. Peran Pimpinan

Pimpinan dalam Islam atau imamah ialah konsep yang tercantum dalam Al-Quran dan sunnah, yang meliputi kehidupan manusia, baik dari pribadi, keluarga, bahkan sampai umat manusia atau kelompok. Konsep ini, meliputi cara-cara memimpin atau dipimpin, demi terwujudkannya ajaran Islam untuk menjamin kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat sebagai tujuan.²⁰

Dalam sebuah organisasi, peran seorang pimpinan sangatlah begitu penting. Sehingga dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfiz Nursyam

¹⁹ Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepem Persada*, (Jakarta: 1998), 11.

²⁰ Sunarji Harahap, “Pengaruh Kepemimpinan Islam dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan” Humaan Fallah. *Volum 3 No 2*, (Juli-Desember), 254-255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat”. Seorang pimpinan merupakan hal yang sangat terpenting yang ada di dalam lembaga rumah tahfiz. Adapun peran seorang pimpinan di dalam rumah tahfiz yakni: sebagai pimpinan, motivator, panutan, guru, maupun sebagai seorang mentor akademik bagi santri dan sebagai orang tua bagi santri yang menetap di rumah tahfiz itu sendiri.

Peran pimpinan pada zaman sekarang ini, tidak terlepas dari kepemimpinan masa lalu sebagai mana contoh kepemimpinan pada masa Rasulullah, yakni:

- 1) Pelayan, Memberikan pelayanan pada anak buahnya untuk mencari kebahagiaan dan membimbing mereka menuju kebaikan.
- 2) Penjaga, Menjaga komunitas islam dari tirani tekanan. Seperti diungkapkan Shahi Muslim No. 4542, yaitu, “ *Pemimpin bagi muslim adalah perisai bagi mereka*”.

Adapun peran pimpinan menurut Bur nanus yang dikutip Achssmad Sobri Sutukno dalam bukunya *Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan* peran pimpinan menurut penelitiannya adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Penentu arah

Pimpinan harus mampu melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan pertimbangan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan penggerakan seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi, pemimpin yang dapat berperan sebagai penentu arah adalah pemimpin visioner.

Maksud dari penentu arah dalam arti kata pimpinan disini merupakan pimpinan mengarahkan pengikutnya ke arah pencapaian tujuan organisasi. Jika pemimpin tidak memahami pengikut, maka untuk mengerakkan kearah tujuan organisasi mustahil akan

²¹ Achamd Sanusi dan Sobri Sutikno, *Kepemimpinan Sekarang dan Masa depan dalam Membentuk Budaya Organisasi yang Efektif*, (Bandung: Prospect, 2009), Cet. Ke -1, 20 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai. Oleh karena itu para pemimpin di dalam bertindak sebagai penentu arah, bagaikan alat (kompas) penentu arah yang digunakan oleh seorang nahkoda di tengah laut kemana tujuan dan sasaran yang dituju. Tujuan suatu organisasi tentunya mengacu pada visi organisasi, tanpa visi maka organisasi tersebut bisa salah arah.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Wereen dan Burt nanus:²²

mengatakan bahwa elemen yang paling terpenting dari kepemimpinan yang sukses adalah visi yang di sampaikan secara jelas, atau indra yang tajam dalam menentukan arah untuk memfokuskan perhatian semua orang yang terkait organisasi. Jadi visi organisasi merupakan panduan untuk mengarah pada pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan untuk mengarahkan pada pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan.

Adapun menurut Sondang S. P. Siangin pimpinan sebagai penentu arah merupakan:

Setiap organisasi di bentuk sebagai wahana untuk mencapai tujuan tertentu. Arah yang hendak di tempuh oleh organisasi menuju tujuannya harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sara dan prasarana yang tersedia. Perumusan perumus dan penentu strategi dan taktik tersebut adalah pimpinan dalam organisasi tersebut.

2) Sebagai Agen Perubahan

Pemimpin harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, dan mampu membuat skala prioritas bagi perubahan yang ingin dicapai

²² Daswati, Jurnal Academica Fisip Untad VOL.04 No. 01 FEBRUARI 2012. 795.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Selain itu, pimpinan merupakan seorang yang mempunyai pengaruh besar dalam mengambil keputusan dan melakukan perubahan. Oleh karena itu pemimpin merupakan individu yang ikut bertanggung jawab untuk mengubah sistem dan tingkah laku anggota di dalam organisasi.

Adapun menurut menurut Wahyu Suprpti bahwa perubahan merupakan:²³

Kebutuhan setiap organisasi, baik organisasi birokrasi, pemerintahan maupun swasta, hal ini sejalan dengan visi dan misi masing-masing organisasi serta dinamika perubahan perkembangan ilmu teknologi.

Dalam pelaksanaan pimpinan menurut Lewin dan Schein perubahan yang sukses dalam organisasi hendaknya mengikuti empat langkah yakni:²⁴

1. Keinginan untuk berubah (*desire of change*) Sebelum perubahan terjadi setiap individu harus merasakan suatu kebutuhan, dapat berupa kekurangan-kekurangan dan ketidakpuasan selama ini serta adanya keinginan untuk meningkatkan.
2. Pencairan (*Unfreezing*) yang meliputi memberikan dorongan, membujuk melalui pendekatan – pendekatan dengan mengurangi ancaman – ancaman maupun penolakan sehingga setiap individu siap untuk berubah.
3. Merubah (*changing*) yang meliputi pemberian perubahan pada setiap individu melalui pembelajaran pada sikap mereka, pada hal ini pekerja diberi informasi baru, model perilaku baru dan cara baru dalam melihat sesuatu sehingga pekerja belajar dengan sikap baru.

²³ Daswati, Jurnal Academica Fisip Untad VOL.04 No. 01 PEBRUARI 2012. 796.

²⁴ Irawaty A. Kahar, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.4, No.1, Juni 2008. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memantapkan (*Refreezing*) Perubahan baru untuk menjadi permanen.

3) Sebagai Pembicara

Pimpinan berperan sebagai penasehat serta mampu menjadi negosiator dan pembentuk jaringan hubungan eksternal, menyusun visi dan mengomunikasikannya melakukan pemberdayaan serta melakukan perubahan.

Selain itu, Pimpinan dalam sebuah organisasi akan melakukan peranya, dalam menyampaikan informasi kepada anggotanya. Informasi yang diberikan dapat bersifat formal maupun informal. Informasi ini disampaikan dalam rangkameningkatkan kinerja anggota kepada organisasi.

Menurut Mintzberg dan thoha berpendapat bahwa peran pimpinan sebagai pembicara yakni:²⁵

Peran sebagai juru bicara dimainkan pimpinan untuk mewakili organisasi untuk menyampaikan informasi lingkungan organisasi yang di pimpin. Dengan demikian, pimpinan telah berhasil melaksanakan perannya karena pemberian informasi – informasiterbaru langsung dari pimpinan membuat timbul rasa semangat dan keinginan anggota untuk lebih bersungguh – sungguh dalam melaksanakan kerja pada organisasi, sehingga meningkatkan komitmen organisasi.

4) Sebagai Panutan

Sebagai pimpinan harus mampu menggerakkan, mengarahkan membimbing, melindungi membina, memberikan teladan, memberikan dorongan serta memberikan contoh bagi anggota organisasi.

²⁵ Andri Setiawan, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 50 No. 6 September 2017.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wahjosumidjo peran pimpinan dalam menentukan sifa-sifat dan perilaku kepemimpinan merupakan faktor keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.²⁶

Selain itu, Woworuntu juga ikut menyampaikan bahwa faktor-faktor kepribadian seorang pimpinan yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam memimpin organisasi adalah pembawa perubahan, komunikasi, kepemimpinan dalam bekerja, jejaring, pengembangan orang lain, pengaruh, kerja kelompok, keragaman, serta keteladanan keteladanan. Selain itu motivasi anggota merupakan hal terpenting yang harus diketahui oleh seorang pemimpin, agar pemimpin dapat mempengaruhi mereka agar ikut dalam program perubahan organisasi yang di gegas.

Serta mengerakkan anggota untuk bertindak, dan arena tindakan itu, organisasi akan berkembang dan mengalami kemajuan. Karena organisasi harus bergerak maju, maka peran visi dalam mengarahkan organisasi ke depan tidak dapat diperbaiki.

Dengan begitu peran pimpinan, di yakini dapat mengubah lingkungan kerja, baik dari proses belajar maupun mengajar di rumah tahfiz. Sehingga, dengan adanya peran seorang pimpinan, dapat menimbulkan, motivasi kerja, pola kerja, dan nilai kerja, yang dapat, di rasakan oleh pengajar maupun santri yang sedang belajar di rumah tahfiz.

Oleh karena itu sifat maupun kepribadian dari seorang pimpinan dapat mempengaruhi orang yang berada di lingkungan Organisasi. Sudah menjadi tanggung jawab bagi seorang pimpinan berperan dalam memajukan dan mengembangkan segala potensi yang ada di rumah tahfiz.

1) Karakter- Karakter Pimpinan

Pimpinan Kesuksesan pimpinan ditentukan oleh pilihan tindakan-tindakan yang diambil dalam menyikapi masalah-masalah

²⁶ Khairunnisa, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 4, Hal. 603-607.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi oleh organisasi. Pilihan –pilihan tindakan diambil berdasarkan moral dan etika (moral / etical values) yang dia yakini. Kesuksesan pimpinan akan tergantung pada karakternya.

Menurut Atmaddja ada lima karakter kepemimpinan yakni.²⁷

a) *Selflessness* (ikhlas)

Pemimpin yang hebat tidak egois dan tidak mengarahkan tindak tanduknya untuk kepentingan pribadi. Misi hakiki seorang pemimpin adalah melayani orang-orang yang dipimpinnya dan menjadikan mereka lebih baik. Pemimpin harus tulus dan ikhlas mengontribusikan kepemimpinannya murni untuk kepentingan para anak buah dan organisasi yang dipimpinnya.

Motivasi paling dasar dari seorang pemimpin adalah *spirit of giving* (spirit untuk selalu memberi) kepada orang-orang yang dipimpinnya tanpa mengharapkan imbal balik.

b) *Honesty* (Kejujuran)

Kejujuran (mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan) merupakan sumber dari seluruh kebaikan dari sebuah kepemimpinan, sumber terwujudnya kepercayaan dalam sebuah organisasi, sumber terbentuknya moral dan etika yang kokoh, merupakan akar kesuksesan dari kepemimpinan, merupakan karakter utama dan paripurna dari kepemimpinan. Ketika masing- masing pemimpin, masing-masing anggota organisasi bersikap jujur, maka tidak ada saling curiga, saling jengal, saling menjatuhkan dan sebgainya, sehingga akan tercipta komunikasi yang transparan dan terbuka yang akan membentuk iklim saling percaya dan harmonis dalam organisasi.

²⁷ Dita, JBMA *Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi* – Vol. I, No. 2, Februari 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Respect to People* (Menghargai Harkat dan Martabat Kemanusiaan)

Manusia mempunyai berbagai kelemahan, kelebihan, maupun potensi masing-masing. Potensi manusia ini hanya dapat diwujudkan apabila pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan mereka adalah pendekatan kemanusiaan. Untuk itu pemimpin harus *respect to people* (menghargai harkat dan martabat manusia) dalam bentuk memberikan perhatian yang utuh kepada anggotanya. Pemimpin harus berlaku santun, tidak boleh kasar, menghina, membedakan antara anggotanya. Apapun latar belakang anggotanya, mereka berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

- d) *Empaty* (Empati)

Empati adalah kemampuan dan kapasitas seorang pemimpin dan memahami dan merasakan emosi orang – orang yang dipimpinnya. Kemampuan berempati seorang pemimpin dapat digunakan untuk membangun pengertian (*understanding*), menciptakan (*connecting*), dan merekatkan hubungan saling percaya (*bond of trust*) dengan anggotanya. Dengan berempati, pemimpin akan terus mengasah ketajaman dalam membangun hubungan dengan mengelolah orang.

- e) *Pursuit of excellence* (sikap mental untuk mencapai hasil yang terbaik)

Karakter *pursuit of excellen* memberikan bekal bagi para pemimpin dalam mengelola anggotanya untuk mencapai kinerja luar biasa dalam mewujudkan misi dan tujuan perusahaan. Untuk mencapai hasil terbaik, pemimpin harus mempunyai standar kinerja yang tertinggi (*highest standard of performance*) yang diterapkan kepada dirinya maupun kepada anggotanya, baik dari sisi proses (bagaimana menjalankan pekerjaan) maupun dari sisi hasil yang dicapai. Pemimpin menggunakan standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja tertinggi sebagai mekanisme untuk memberikan tantangan (*challenge*) dan dorongan (*drive*) agar anggotanya tidak terjebak dalam zona kenyamanan (*comfort zone*).

2) Ciri - Ciri Pimpinan yang Baik

Pimpinan yang baik, yang ideal bagi organisasi, dicerminkan dari ciri – ciri yang dimilikinya. Memiliki seseorang untuk dijadikan sebagai seorang pemimpin tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Seorang yang akan dipilih sebagai pemimpin hendaknya mempunyai ciri –ciri dan sifat-sifat tertentu yang akan dapat mendukungnya dalam menjalankan roda kepemimpinannya.

Menurut George R Terry ciri- ciri pimpinan yakni:²⁸

- a) Energi Seorang yang mempunyai kekuatan mental dan fisik.
- b) Stabilitas Emosi Seorang pemimpin tidak boleh berpreasangka jelek, dapat mengendalikan diri, dan tidak cepat marah kepada anggota serta mempunyai kepercayaan diri kepada anggota.
- c) *Human Relationship* Seorang yang Mempunyai Pengetahuan Tentang Hubungan Manusia
- d) *Communication skill* seorang yang Mempunyai kecakapan dalam berkomunikasi
- e) *Personal motivation* seorang yang Keinginan menjadi pimpinan harus besar dan dapat memotivasi diri sendiri.
- f) *Teaching Skil* seorang yang Mempunyai kecakapan untuk mengajarkan, menjelaskan, dan mengembangkan bawahanya.
- g) *Sosial Skill* seorang yang Mempunyai keahlian dibidang sosial, ia suka menolong, suka jika bawahanya maju, peramah, dan luwes dalam bergaul.
- h) *Technical Compentent* seorang yang mempunyai kecakapan menganalisa, merencanakan, mengorganisasikan dan mengambil keputusan.

²⁸ Anung Pramudyo, *Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi* – Vol. I, No. 2, Februari 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kredibilitas Pimimpin

Dalam penelitiannya yang tertuang pada buku “The Leadership Challenge Kouze & Posner menyatakan bahwa jujur, memandang kedepan, inspirasi dan kecakapan lebih dua decade terakhir secara konsisten dipilih sebagai empat syarat kepemimpinan yang paling penting.²⁹ Kredibilitas menghasilkan pemimpin yang dapat dipercaya (kredibel. Seseorang tidak akan diangkat sebagai pemimpin jika tidak dipercaya. Seorang pemimpin sulit memimpin bawahannya jika sudah di percayai.

Kredibilitas adalah landasan yang di atasnya pemimpin dan peserta akan membangun impian besar tentang masa depan Tanpa kredibilitas, bayangkan akan pudar dan hubungan akan layu. Kredibibilitas seperti reputasi adalah sesuatu yang di proleh dengan berlalunya waktu. Ini tidak datang secara otomatis bersama pekerjaan atau jabatan. Ini dimulai pada awal kehidupan dan karir kita. Orang cenderung mengandaikan pada awalnya bahwa seorang telah naik ke status tertentu dalam kehidupan, memperoleh gelar atau mencapai tujuan penting layak mendapatkan kepercayaan. Tetapi kepercayaan menyeluruh diberikan (atau tidak diberikan) hanya setelah orang-orang mempunyai kesempatan untuk lebih mengenal orang tersebut. Kredibilitas penting sekali.

- a) Ketika seorang pimpinan memiliki kredibilitas yang tinggi, mereka secara signifikan akan cenderung untuk:
 - (1) Bangga mengatakan kepada orang lain bahwa mereka adalah bagian dari organisasi.
 - (2) Merasakan semangat kelompok yang kuat.
 - (3) Melihat bahwa nilai-nilai pribadi mereka konsisten dengan nilai-nilai organisasi.
 - (4) Merasa terikat dan berkomitmen pada organisasi.
 - (5) Memiliki rasa kepemilikan terhadap organisasi

²⁹ Hendru, Jurnal Pendidikan Karakter, vol 2, No 3, Oktober 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Ketika seorang pimpinan memiliki kredibilitas yang rendah, maka mereka

- (1) Secara signifikan akan cenderung untuk: Termotivasi karena uang.
- (2) Mengatakan hal-hal yang baik mengenai organisasi kepada publik tapi secara diam-diam mengkritiknya.
- (3) Mempertimbangkan untuk mencari pekerjaan lain jika organisasi mengalami masalah.
- (4) Merasa tidak mendapat dukungan dan tidak dihargai.
- (5) Berproduksi ketika mereka diawasi dengan seksama.

3. Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang

a. Pengertian Rumah Tahfiz

Rumah artinya bangunan untuk tempat tinggal sedangkan tahfidz bersal dari kata *hafazoh* yang artinya menjaga atau menghafal.³⁰ Adapun yang dimaksud disini adalah menjaga dengan menghafal Al-Qur'an. Menurut Zuhairini dan Ghofir menghafal adalah suatu metode yang digunakan dalam mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca dan dihafal secara benar. Metode ini, banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal AL-Quran dan Hadis. Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang di pelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacanya dan syakalnya.
- 2) Mengulang, yakni membaca atau mengikuti secara berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- 3) Meresitasi, yakni mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah di pelajari.
- 4) Retensi, yakni ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah di pelajari yang bersifat permanen.³¹

³⁰ Ahsin W. Al Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al- Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 5.

³¹ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM Pres, 2004), 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi yang dimaksud dengan Rumah Tahfis Al-Qur'an adalah tempat rumah ataupun pondok tempat dilangsungkannya pembelajaran Al-Qura'an. Sedangkan rumah rumah tahfi z Nursyam Djamris Sungayang merupakan sebuah lembaga bukan pesantren, tetapi sebuah tempat aktivitas menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap kehidupan sehari-hari, yang berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz juga merupakan sebagai penggerak dakwah Al-Qur'an, di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk komunitas, masjid, sekolah, perguruan tinggi, maupun instansi.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasanya juga disebut juga dengan kerangka konseptual. Kerang pikir pada dasarnya merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telahh diidentifikasi atau dirumuskan.³² Kerangka berpikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala objek yang menjadi permasalahan.

Selain itu kerangka pikir merupakan suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.³³ hal tesebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Peran pimpinan dalam mengelola Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang dalam Meningkatkan kualitas Hafalan Santri. Untuk lebih jelas kerangka barpikir ini, jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini

³² Adnan Mahadi , Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

³³ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

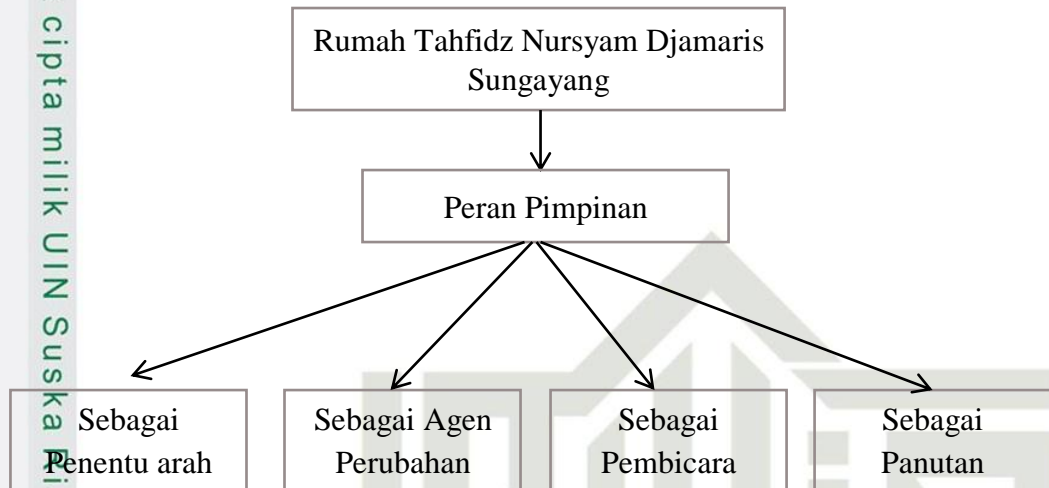
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Skema Kerangka Berpikir Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dan menciptakan dunia sosial yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut menurut pandangan yang rinci dari pada informan serta dilaksanakan di tengah setting alamiah³⁴. Pendekatan studi kasus yang dimaksud adalah menerangkan tentang peran seorang pimpinan dalam mengelola rumah tahfidz Nursyam Djmaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang ada di lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di rumah tahfidz Nursyam Djmaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat. Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah kajian penelitian perlu sumber data yang akurat dan faktual. Dengan begitu barulah dapat dikatakan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan. Sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penelitian.

Oleh karena itu, di perlukan sumber data penelitian, sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek data. Dengan demikian, dapat dilaksanakan.

³⁴ Fatta Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2016), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua macam sumber yang data penulis ambil sebagaimana dalam penelitian- penelitian kualitatif yaitu data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama.³⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis berasal dari beberapa informan yang penulis pilih yaitu seorang pengajar dan santri rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Peneliti) seperti data yang di peroleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait berbentuk laporan-laporan, buku-buku, jurnal- jurnal dan naska-naskah serta hal yang terkait dengan informasi permasalahan penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai peran pimpinan dalam mengelola rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang Kabuoaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

D. Informan Penelitian

Informasi penelitian adalah seseorang yang menjadi nara sumber yang memberikan informasi, yang meliputi subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai perilaku maupun orang lainyang memahami objek penelitian³⁶ Subjek dalam penelitian ini ada 5 orang diantaranya adalah:

1. Pimpinan Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang, Bapak Andi S. Ag. rumah tahfiz
2. Ibu Alusmawati sebagai pengajar, Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang.
3. Ibu Elinoviza sebagai pengajar sekaligus sekretaris Rumah Tahfis

³⁵ Uddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 30.

³⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, 2014.76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nursyam Djamaris Sungayang

4. Bapak Deri Saputra pengajar sekaligus Humas Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.
5. Ibu Dira Selaku Orang Tua dari santri Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.
6. Ibu Harfidah Selaku Orang Tua dari Santri Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.

E. Teknis Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu juga tekni pengumpulan memilih teknik pengumpulan data yang relevan guna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan penulis didalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek, yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian.

Alasan peneliti melakukan observasi ialah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian tentang peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfidz Nursyam Djmaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

Disertai juga evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.³⁷

Wawancara

Wawancara atau intrview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab proses wawancara dilakukan untuk

³⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi sehingga dapat di konstribusi makna dalam suatu topic tertentu.³⁸

Dalam melakukan wawancara penulis memajukan pertanyaan kepada informan, berhubungan dengan materi penelitian tentang peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfidz Nursyam Djamars Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, dokumen dan naskah-naskah hal itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa dokumen penting dapat berupa profil, sarana dan prasarana yang berhubungan dengan rumah tahfidz Nursyam Djamris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat, dalam mencari data berupa catatan, traskip, buku surat kabar dan sebagainya.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfidz Nursyam Djamars Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.

F. Validasi Data

Validasi data merupakan suatu langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan, Validasi data juga merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yakni harus valid dan dipercaya.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Komunikasi : Mixed Method*, cet. 4, (Bandung : Alfabeta, 2013), 316.

³⁹ Hamid Darmadi, *Metode Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

⁴⁰ S Nasution, *Metode Rasearch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Dalam teori Denzin (1978) , ia telah menerangkan empat tipe dasar trigulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah mengali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik trigulasi sumber data menggunakan satu jenis sumber data menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan. Tekni trigulasi sumber data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber data yang berbeda jenisnya. Model penelitian trigulasi data yang mengarahkan sumber data yang berubaruba. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila di gali dari beberapa sumber.
2. Trigulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaTriangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Teknik ini dilakukan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.⁴¹
3. Trigulasi teori adalah penggunaan sudut pandang dalam menafsirkan seperangkat tunggal data. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis stetment rumusan informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkat kedalaman pahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh.
4. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar

⁴¹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ground Theory*, 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan terstruktur dan dokumen.⁴² Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat di beri arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah tersebut.⁴³ Analisis data dalam penelitian merupakan dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Menurut Miles Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses memilih, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasi data mentah yang terjadi secara koniniu melalui kehidupansuatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkatagorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverivikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan peneliti yaitu data terrkait peran pimpinan dalam mengelola rumah tahfiz Nursyam Djaranis Sungayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat.⁴⁴

Model Data

Langkah ke dua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefenisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun

⁴² Michel Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 99.

⁴³ Bagong Suryanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2010), 87.

⁴⁴ Etta Mamang Sangaji, *Metodologi Penelitian Praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: Penebit Andi, 2010), 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual, dan proposisi-proposisi. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntunan dari penyandang dana., tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁴⁵

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2010), 129-133.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris

Beberapa keterangan dan data yang diperoleh penulis, baik dari hasil wawancara maupun dari data atau dokumen-dokumen tertulis, maka penulis mendapatkan sejarah berdirinya Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris serta perkembangannya seperti yang di paparkan dibawah ini.

Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris merupakan tempat yang di peruntukan bagi anak-anak nagari yang ingin menghafal al-quran. Awal mula berdirinya rumah tahfiz nursyam djamaris didasari oleh keinginan Hj jus masri selaku pendiri rumah tahfiz untuk di jadikan ladang pahala yang digunakan sebagai penyelamat bagi keluarga dan dirinya di akhirat kelak nanti, selain itu juga sebagai wujud kecitaannya kepada kampung halaman, untuk membantu dan memberikan pendidikan islam kepada anak nagari untuk menjadikan generasi penerus yang jerdas dan berakhlakul karimah.

Rumah tahfiz nursyam djamaris didirikan pada 28 Desember 2018, yang berada di nagari sungayang. Pada saat berdirinya rumah tahfiz nursyam djamaris pada saat itupun di bentuklah perangkat pengurus rumah tahfiz, yang mana perangkat pengurus sendiri, di ambil dari anak nagari yang berkualitas, berprestasi dan memiliki pengalaman di bidang itu sendiri.

Proses belajar tahfiz sendiri di laksanakan di pondok tahfiz, yang merupakan rumah, dari pendiri rumah tahfiz nursyam djamaris. Ibu Hj jus masri selaku pendiri rumah tahfiz, beliau dengan memanfaatkan rumahnya sebagai tempat sarana pembelajaran tahfiz. Rumah tahfiz nursyam djamaris saat ini sudah menjadi rumah tahfiz binaan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Deri Saputra tanggal 19 Febuari.. 2020 di Balai Gadang Sungayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Visi dan Misi Rumah Tahfiz Nursyam Djararis Sungayang

1. Visi Rumah Tahfiz Nursyam Djararis Sungayang

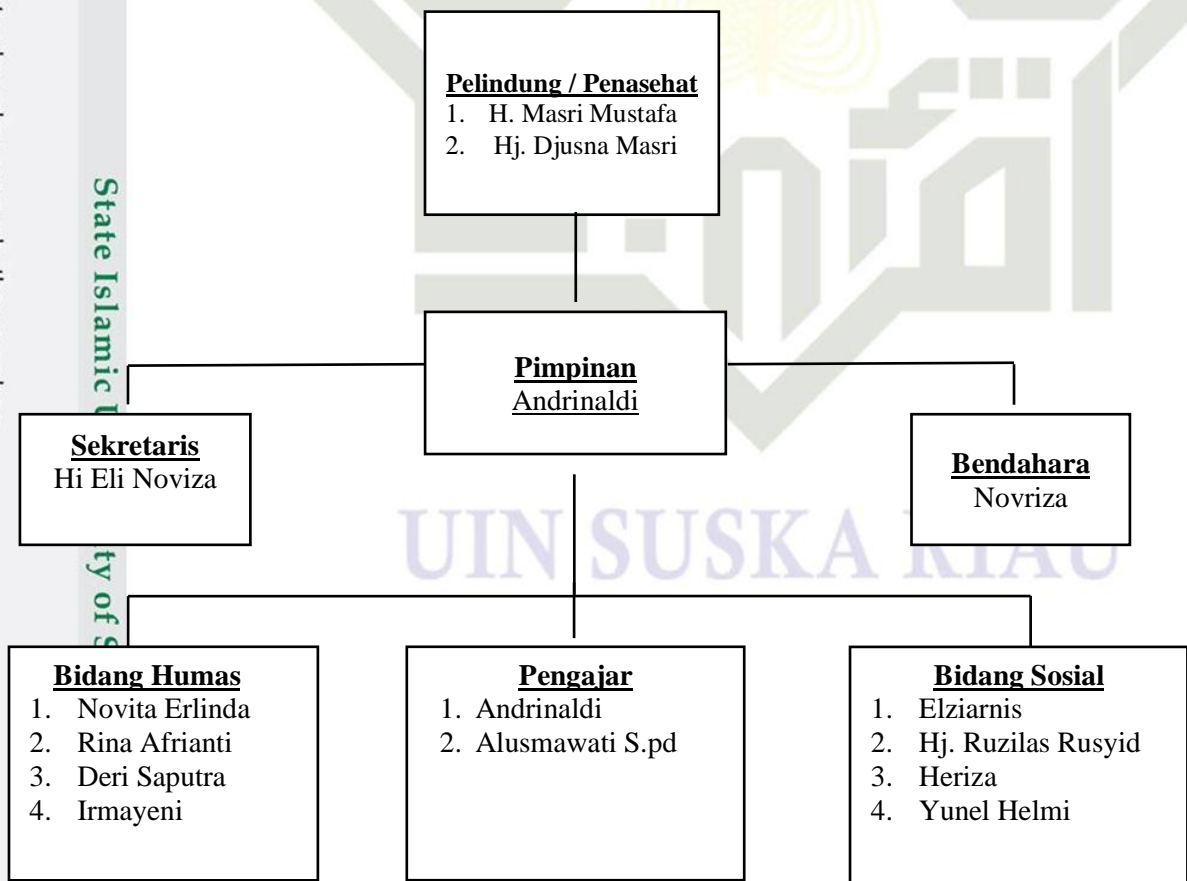
- Mewujudkan Generasi Qur'ani dan penghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Misi Rumah Tahfiz Nursyam Djararis Sungayang

- Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Quran sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Membangun pendidikan karakter santri untuk senantiasa mencintai Al-Quran.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan Al-Quran.
- Menanamkan sifat santun rendah hati pada setiap santri.

C. Struktur Organisasi Rumah Tahfiz Nursyam Djararis Sungayang

Gambar IV.1
Struktur pengurus Rumah Tahfiz Nursyam Djararis Sungayang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Uraian Tugas Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang

1. Pelindung atau Penasehat

- a. Dewan Pelindung mempunyai kewajiban melindungi setiap anggota Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang
- b. Dewan Pelindung bertanggung jawab atas keamanan dan jalannya Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang
- c. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Penasehat adalah seseorang yang dikatakan sebagai pendiri/penggerak berdirinya organisasi dan dinilai memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan dari Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang
- d. Dewan Penasehat mempunyai hak dan wewenang bertindak untuk dan atas nama Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang
- e. Dewan Penasehat tidak boleh merangkap jabatan menjadi Dewan Pengurus dan/atau Dewan Pembina⁴⁷

2. Pimpinan

- a. Penyusunan Rencana Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang
- b. Pelaporan
- c. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun
- d. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik
- e. Membina pengurus maupun pengajar agar dapat bekerja secara efektif dan efisien
- f. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis
- g. Menyusun fungsi manajemen secara baik
- h. Menjadi penggerak yang baik dan dapat menjadi sumber kreatifitas
- i. Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar⁴⁸

⁴⁷ Hasil Dokumentasi Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang. 2020.

⁴⁸ Hasil Dokumentasi Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris

- a. Menjalankan Perintah Pimpinan.
- b. Membantu Pekerjaan Pimpinan.
- c. Penghubung antara Pemimpin dan Anggota.
- d. Penghubung Pemimpin dengan Orang-Orang di Luar Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang
- e. Melakukan Korespondensi.
- f. Pengarsipan.
- g. Mengatur Jadwal.
- h. Kreatif.⁴⁹

Bendahara

- a. Menyusun Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.
- b. Menyimpan dan Mengeluarkan Uang untuk Kebutuhan Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.
- c. Menyusun Pembukuan untuk Satu Periode Kepengurusan. Rumah Tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.
- d. Mengelola Bukti Transaksi Keuangan.

Humas

- a. Penyusunan perencanaan dan bahan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang hubungan masyarakat meliputi Kehumasan dan Publikasi, Bina Pengembangan Informasi serta Peliputan dan Dokumentasi.
- b. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi dengan instansi/lembaga lain dalam penyelenggaraan tugas Bina Pengembangan Informasi serta Peliputan dan Dokumentasi.
- c. Pengordinasian dan pembinaan terhadap penyelenggaraan tugas dibidang Kehumasan dan Publikasi, Bina Pengembangan Informasi serta Peliputan dan Dokumentasi.
- d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

⁴⁹ Hasil Dokumentasi Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang. 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajar

- a. Pengajar harus menuntut santri dalam belajar.
- b. Turut serta membina kurikulum rumah tahfiz Nursyam Djamris.
- c. Melakukan pembinaan terhadap diri santri (kepribadian, watak dan jasmaniah).
- d. Memberikan bimbingan kepada Santri.
- e. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.

E. Program- Program Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang

1. Muroja'ah setiap hari
2. Muroja'ah seminggu sekali secara acak
3. Ujian hafalan per semesteran
4. Belajar Tahsin⁵⁰

⁵⁰ Hasil Dokumentasi Rumah Tahfiz Nursyam Djamris Sungayang. 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan adanya data, teori serta analisis yang disajikan tentang peran pimpinan dalam mengelolah rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang

Pimpinan cukup mampu melakukan tugas, peran serta bertanggung jawab terhadap rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang.

Pimpinan mampu melaksanakan peranya sebagai berikut :

1. Peran Sebagai Penentu Arah

Peran pimpinan sebagai penentu arah disini pimpinan ikut terlibat langsung dalam proses menghafal Al-Quran pada santri serta memastikan perkembangan sejauh mana tingkatan hafalan santri dalam proses menghafal santri pimpinan selalu mengawasi dan mengontrol sejauhmana hafalan santri, kemudian tidak hanya itu pimpinan sebagai penentu arah bagaimana dari tujuan visi dan misi rumah tahfiz kedepannya.

2. Peran Pimpinan Sebagai Agen Perubahan

Peran sebagai penentu arah disini pimpinan sebagai agen pengerak perubahan terhadap karakter santri dan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan hafalan santri, cara yang di lakukan pimpinan dalam meningkatkan hafalan santri dengan memberikan dorongan motivasi maupun memberikan metode- metode yang mudah di pahami oleh santri dalam menghafal Al-Quran.

Sebagai Pembicara

Peran pimpinan disini sebagai pemberi informasi dalam memberikan informasi perlunya keterbukaan dan kejelasan seorang pimpinan dalam menyampaikan informasi. Selain pemberi informasi pimpinan juga merupakan seorang yang di percaya sebagai penasihat di dalam rumah tahfiz Nursyam Djamaris Sungayang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai Panutan

Peran pimpinan disini sebagai contoh yang baik, yang merupakan contoh teladan yang patut di contoh di lingkungan rumah tahfiz Nursyam Djamris Sungayang. Oleh karena itu sepatutnya pimpinan mencontohkan hal yang baik di lingkungan rumah tahfiz, baik dalam hal ahklak, cara berpikir, cara berperilaku dan cara bertindak karena di pundak pimpinan melekat tanggung jawab untuk melakukan perubahan. Dengan karakter seperti itulah pimpinan dapat di katakana sebagai contoh atau panutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam peran pimpinan dalam mengelolah rumah tahfiz Nursyam Djamris Sungayang dalam meningkatkan kualitas hafalan santri sebagai berikut:

1. Diharapkan pimpinan dapat berupaya optimal lagi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri
2. Diharapkan agar, dalam proses belajar mengajar dapat lebih optimal dan fokus
3. Dalam mengajar agar ustad maupun ustazah dapat temapat waktu dalam masuk kelas.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Syahrifudin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Arikunto Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI Press, 1982.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal- 854
- Santoso Ananda dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1995).
- Arifi, *Pisikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Abdullah Nawabuddin, *Kaifah Tahfazul Qur'an terjemahan Bambang Saiful Ma'arif, Teknik Membaca Al- Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Sanusi Achamd dan Sobri Sutikno, *Kepemimpinan Sekarang dan Masa depan dalam Membentuk Budaya Organisasi yang Efektif*, Bandung: Prospect, 2009. Cet. Ke -1, 20.
- Mahidi Adnan, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Afrizantoni, dkk, *Kepemimpinan Pendidikan*, Cet. 1, Rfag Press, 2013.
- Ahsin W. Al Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al- Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Amal Taufik akmal, *Rekonstruksi sejarah al-quran*, Jakarta: ANICHT HT, 2011.
- Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1995.
- Arifi, *Pisikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Bagong Suryanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2010).
- Dapertemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*, Jakarta: Toha Putra.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers 2010.
- Etta Mamang Sangaji, *Metodologi Penelitian Praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Fatta Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2016.
- Hamid Darmadi, *Metode Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamzah Zakub, *Menuju keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, Bandung: CV Diponegoro
- Hasan et.al, *Sosiologi Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Jawa Tanthowi, *Unsur-Unsur Manjemen Menurut Ajaran Al-Quran*, Jakarta Pusat: Pustaka Al-husna, 1983.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepem Persada*, Jakarta: 1998.
- Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Michel Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Paul B. Harton and Chester L. Hunt, *Sociologi Terjemahan Amindun Ram dan Tita Sobari Jilid satu Edisi Keenam*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Roshin Anwar, *Ulum Al-Quran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- S Nasution, *Metode Rasearch*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI Press, 1982.
- Sarito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Sugiyono, *metode penelitian Komninasasi : Mixed Method*, cet. 4, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Udin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukun*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Wahul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ground Theory*, 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM Pres, 2004.

Sumber Jurnal

Ahmad Fariz, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesanteren*, Jurnal: Jurnal Islam, Vol. 8, No. 1, (Juni 2015).

Al-Fisyad: *Jurnal Pendidikan dan Konseling Page* | 3 Vol. 9, No. 1, Edisi Januari-Juni 2019

Humaniora, Menjadi Pribadi Yang Dapat Dipercaya, Vol.4 No.1 April 2013.

JURNAL ACADEMICA Fisip Untad VOL.04 No. 01 PEBRUARI 2012

Irawaty A. Kahar, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.4, No.1, Juni 2008. 25.

Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Hal. 1023

Reza Syaputri, *Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/ AID di Kota Samarinda, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*, eJurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 4, 2015: 1856-1870, (Online), eJurnal.ip.fisip-ummul.id dikunjungi pada tanggal 05 Maret 2017 pukul 13.55.

Sunarji Harahap, "Pengaruh Kepemimpinan Islam dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan" Humaan Fallah. Volum 3 No 2, Juli-Desember.

Sumber Lain

Dra. Sri Ati, M.Si, *Pengantar Konsep Informasi Data, dan Pengetahuan*, Modul 1, Hal.

Viethzal Rivai Zainal dan Subardjo Joyo Sumarto, *Islamic Management*, Yogyakarta, Anggota IKAPI, 2013 h, 253



PEDOMAN WAWANCARA

A. Sebagai Penentu Arah

1. Bagaimana keterlibatan pimpinan langsung pimpinan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri santri ?

Apakah pimpinan dalam proses peningkatan hafalan santri dapat terbuka dalam menerima masukan- masukan yang di berikan kepadanya?

B. Peran Pimpinan Sebagai Agen Perubahan

1. Apa saja upaya yang dilakukan pimpina dalam melakukan agen perubahan penggerak bagi santri ?

2. Bagaiman Upaya yang di lakukan santri dalam agen perubahan karakter?

3. Bagaimana cara pimpinan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri?

4. Bagaimana upaya dalam penggerakkan perubahan terhadap santri?

5. Bagaimana upaya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada santri?

C. Sebagai Pembicara

1. Bagaimana pimpinan sebagai pemberi informasi santri?

2. Bagaimana pimpinan sebagai penasehat bagi santri?

3. Bagaimana perlu adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi?

4. Bagaimana upaya dlam bberkomunikasi yang baik?

D. Sebagai Panutan

1. Bagaimana pimpinan menjadi contoh yang baik bagi santri?

2. Bagaimana pimpian menjadi orang yang di percaya di lingkungan rumah tahfiz?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 Proses belajar mengajar (setoran mengulang murojaah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Bersama ibu Alusmawati pengajar, setelah wawancara



Foto 4. Bersama pengurus maupun pengajar dan antri Rumah Tahfidz Nursyam Djmaris Sungayang sebelum berangkat kegiatan Wisata Religion.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto 5. Proses setoran hafalan santri bersma bapak Andrinaldi selaku pimpinan Rrumah Tahfidz Nursyam Djmaris Sungayang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2537/2021
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 07 April 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : SUCI PUTRI MULYA
N I M : 11744202680
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peran Pimpinan dalam Mengelola Rumah Zakat Tahfidh Nursyam Djamris Sungamayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Rumah Zakat Tahfidh Nursyam Djamris Sungamayang Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS



Suci Putri Mulya Lahir di Lintau 5 Desember 1998. Tempat tinggal di Nagari sungayang, Kecamatan sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Penulis dilahirkan oleh seorang ibu yang istimewa yaitu Khasyati (alm) dan seorang ayah yang luar biasa yaitu masri. Ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga dan ayah bekerja sebagai polisi. Penulis

mempunyai 2 orang kakak perempuan dan satu orang abng laki- laki. Kakak *pertama* bernama, Novita Oktavia yang sekarang berkerja sebgai perawat di Chevron Hospital Emergency Duri. Kakak *kedua*, Jenny Purnama Sari yang sekarang bekerja di PT. SAI Pekanbaru dan terakhir mempunyai abang yang bernama Rahmad Saputra yang saat ini sedang melanjutkan studi S2 di Gunadarma University.

Pendidikan penulis, mulai dari TK Cempaka Sungayang, SD 03 Sungayang selama 6 tahun selanjutnya MTSN sungayang selama 3 tahun, di lanjutkan ke SMA 1Sungayang selama 3 tahun dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) Di Pekanbaru jl Garuda Sakti KM 3. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Keja Profesi (Job Training) di Kementrian Agama Kabupaten Tanah Datar.

Dalam Bidang Organisasi, tahun 2017 Penulis Sebagai anggota pada bidang humas di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan di tahun. Dan di lanjutkan 2018 menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Dalam bidang akademik penulis melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang dengan judul “ Peran Pimpinan Dalam Mengelola Rumah Tahfidz Nursyam Djamaris Sungayang Kabupaten Tanah Datar Profinsi Sumatra Barat.”